

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Pada Triwulan IV 2024, Inflasi di Kota Serang pada Bulan Oktober 2024 sebesar 2,25% (yoy), Bulan November sebesar 2,29% (yoy dan Bulan Desember sebesar 2,33% (yoy). Inflasi yoy selama triwulan IV mengalami kenaikan setiap bulannya, namun masih dalam rentang target inflasi nasional yaitu sebesar $2,5 \pm 1$. Indeks Harga Konsumen (IHK) selama triwulan IV juga mengalami kenaikan, IHK Bulan Oktober sebesar 105,97, Bulan November 106,38 dan Bulan Desember 106,79.

Berikut adalah tabel inflasi (%) di Kota Serang pada Triwulan IV 2024:

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m)	Inflasi Tahun Kalender (ytd)	Inflasi Tahunan (y-o-y)	IHK
Oktober	0,28	1,54	2,25	105,97
November	0,39	1,94	2,29	106,38
Desember	0,39	2,33	2,33	106,79

Sumber : BPS Kota Serang

Perkembangan Inflasi yoy pada Triwulan IV 2024 karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indkes kelompok pengeluaran, Pada Bulan **Oktober 2024**, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,78%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,7%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,45%, kelompok Kesehatan sebesar 2,12%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,93%, kelompok transportasi 0,9%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,68%, kelompok Pendidikan sebesar 0,67%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24%. Komoditas dominan yang memberikan andil/sumbangan **inflasi yoy** pada Oktober 2024 antara lain emas perhiasan, beras, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT).

Pada Bulan **November 2024**, inflasi **yoy** terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran antara lain: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,2%, kelompok makanan dan minuman sebesar 2,6%, kelompok Kesehatan sebesar 1,51%, kelompok transportasi sebesar 1,2%, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,07%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,97%, kelompok Pendidikan sebesar 0,67%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Bulan November yaitu emas perhiasan, beras, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek mesin (SKM), tomat, bawang merah, sigaret kretek tangan (SKT), kopi bubuk dan mobil.

Pada Bulan **Desember 2024**, inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,45%, kelompok makanan dan minuman sebesar 1,28%, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,02%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,99%, kelompok Pendidikan sebesar 0,67%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Desember 2024 antara lain emas perhiasan, beras, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek tangan (SKT), kopi bubuk, minyak goreng dan mobil.

Berdasarkan hasil monitoring harga, pada **Triwulan IV 2024** bahwa pasokan bahan pokok dan barang penting terdapat harga yang berfluktuasi dan melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu gula pasir, cabai rawit, bawang putih, susu bubuk SGM, susu bubuk Dancow, Tepung terigu curah dan tahu. Harga yang berfluktuasi dan melebihi HET disebabkan kurangnya pasokan dari distributor dan dari petani serta meningkatnya permintaan karena adanya libur Natal dan Tahun Baru.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

1. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Pada Bulan Oktober 2024, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm antara lain emas perhiasan, ayam goreng, sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,05%, daging ayam ras sebesar 0,02% bawang merah 0,05%, sigaret kretek tangan (SKT) 0,02%, nasi dengan lauk, daging ayam ras dan ayam bakar.

Pada Bulan November 2024, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy yaitu beras sebesar 0,37%, sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,24%, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,17%, tomat sebesar 0,14%, bawang merah sebesar 0,13%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu bawang sebesar 0,15%, tomat sebesar 0,15% dan daging ayam ras sebesar 0,04%.

Pada Bulan Desember 2024, komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu cabai merah sebesar 0,15%, telur ayam ras sebesar 0,07%, cabai rawit sebesar 0,06%. Pada Bulan Desember kondisi pasar juga ramai, terutama menjelang Minggu ke-4 Desember karena ada Perayaan Natal dan Tahun Baru, sehingga permintaan bahan pokok meningkat. Pemerintah Kota Serang dalam hal ini TPID terus bersinergi dan berkolaborasi mengenai apa yang menyebabkan inflasi bisa naik seperti mencari tahu komoditas apa yang menjadi andil atau penyumbang inflasi, sehingga bisa menerapkan upaya yang tepat, salah satunya membentuk Sekolah Lapang Hortikultura dengan tujuan peningkatan produksi bawang dan cabai yang merupakan salah satu komoditas penyumbang inflasi di Triwulan IV serta membentuk warung inflasi atau warung jaga harga pokok bekerjasama dengan PT Agrobisnis Banten Mandiri (PT ABM) sebagai BUMD Provinsi dengan menjual barang kebutuhan pokok yang terjangkau dibawah Harga Eceran Tertinggi (HET).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**
Pada triwulan IV 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Serang telah melakukan beberapa program koordinasi dalam rangka menjaga kestabilan inflasi sebagai berikut:
1. Monitoring Harga Dan Stok Bahan Pokok di Kota Serang
Dilakukan setiap hari dengan mengambil sampel dari Pasar Rau, Pasar Lama dan Pasar Kepandean. Pemantauan Harga sembako di Kota Serang dilakukan setiap hari oleh Dinkoopukmperindag dan data ketersediaan atau neraca pangan dihitung dan dilaporkan oleh DKP3 Kota Serang.

2. Menjaga Pasokan
Upaya Menjaga pasokan di Triwulan IV, Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya diantaranya adalah pada Tanggal 03 Oktober 2024 melakukan kegiatan sosialisasi Sekolah Lapang Hortikultura dan Teknik Pengaplikasian Trichokompas kepada para petani, tujuan dari kegiatan ini adalah agar pengetahuan para petani meningkat sehingga hasil panen akan memuaskan. Pada tanggal 04 Oktober 2024 dilakukan Survey/Pengecekan lokasi Sekolah Lapang Hortikultura yang akan ditanami bawan dan cabai. Pemerintah Kota Serang juga melaksanakan kegiatan berupa bantuan pangan beras pada tanggal 01-02 Oktober 2024. Pada tanggal 19 Desember juga melakukan pembagian bantuan beras CPPD sebesar 10 kg beras dan minyak 1 liter per KK bagi korban banjir rob berjumlah 60 KK untuk Kec. Kasemen dan 50 KK untuk Kec. Curug, sehingga total beras yang dibagikan sebesar 110 KK. Pemerintah Kota Serang melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Serang pada Triwulan IV juga melakukan Gerakan cepet panen dan menanam tanaman cepet tumbuh seperti padi, cabai, bawang dan tomat di Sekolah Lapang Pertanian. Selain upaya diatas, Pemerintah Kota Serang juga membentuk Warung Inflasi atau Warung Jaga Bahan Pokok (Warjok) sebagai upaya menjaga pasokan dan keterjangkauan harga bahan pokok. Pada tanggal 16 November 2024 dilakukan renovasi Warung Inflasi.

3. Sidak
1. Sidak/Monitoring ke PT Pupuk Indonsia pada tanggal 13 November 2024 dan Kios Pupuk Mira Jaya pada tanggal 20 November 2024

2. Sidak/Monitoring ke Bulog Kota Serang dalam rangka pemeriksaan kualitas beras untuk bantuan pangan pada tanggal 29 November 2024

3. Sidak/Monitoring ke agen/distributor minyak goreng dan telur pada tanggal 27 Desember 2024

4. Operasi Pasar / Gerakan Pangan Murah (GPM)
Gerakan Pangan Murah (GPM) dilakukan pada tanggal 09 Desember 2024 di Lapangan Puspemkot Serang dengan menjual berbagai kebutuhan pokok seperti beras, telur, minyak goreng, cabai, bawang dengan harga terjangkau.

5. Gerakan Menanam
1. Gerakan menanam padi pada tanggal 01-02 Oktober 2024 di Kasemen dan Curug;
2. Persiapan Olah Lahan Penanaman Bawang pada tanggal 08 Oktober 2024 di Sawah Luhur, Kasemen;
3. Panen Cabai pada tanggal 11 Oktober 2024 di Kec. Takikan;
4. Peresmian Sekolah Lapang Hortikultura pada tanggal 15 Oktober 2024 di Sawah Luhur;
5. Gerakan Menanam padi pada tanggal 21 November dan 26 November 2024 di Kec. Kasemen;
6. Panen bawang merah seluas 1 hektar pada tanggal 16 Desember 2024 di Sawah Luhur, Kasemen.

5. Rapat Koordinasi TPID Kota Serang
1. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dilakukan setiap hari senin di ruang Fj. Walikota Serang dan Diskominfo secara virtual melalui zoom meeting.

2. Melaksanakan High Level Meeting TPID TW IV pada tanggal 11 Desember 2024 di Hotel Wisata Baru.

Keterjangkauan Harga
- Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa kegiatan seperti Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2024 di Lapangan Puspemkot Serang.
- Pemerintah Kota Serang juga terus melakukan sidak ke distributor dalam upaya pemantauan harga dan pasokan, melihat harga-harga di Pasar atau di distributor/agen agar tidak ada produsen yang menaikkan harga melebihi HET dan menahan barang terutama menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang membuat warung inflasi atau warung jaga bahan pokok (warjok) sebagai upaya menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang terjangkau.

Ketersediaan Pasokan
- Pemerintah Kota Serang terus melakukan monitoring/pengawasan harga bahan pokok setiap hari dari tiga Pasar yang ada di Kota Serang yaitu Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau.
- Pemerintah Kota Serang juga aktif Sidak/pengawasan ke Bulog dan Pasar Rau.
- Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga telah beberapa kali panen padi, bawang dan cabai serta melakukan Gerakan menanam tanaman cepet panen.
- Adanya Sekolah Lapang Holtikultura di Sawah Luhur, Kasemen untuk menjaga ketersediaan pasokan terutama pada komoditas bawang dan cabai;
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang membuat warung inflasi atau warung jaga bahan pokok (warjok) sebagai upaya menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang terjangkau.

Kelancaran Distribusi
- Dalam rangka menjaga kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan bahan pokok dan keterjangkauan harga, Pemerintah Kota Serang melalui Dinkoopukmperindag bersama dengan BI Perwakilan Prov. Banten memprakarsai berdirinya Pasar Lingkungan Banjar Asri Kec. Cipocok Jaya yang bertujuan agar masyarakat Kota Serang terutama masyarakat yang ada di dekat Lingkungan Banjar Asri tidak perlu jauh datang ke Pasar Rau untuk berbelanja, karena komoditas yang dijual juga sama seperti yang ada di Pasar Rau karena mendapat subsidi angkut dari BI.
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 akan membuat JUT (Jalan Usaha Tani) yang bertujuan untuk kelancaran distribusi.
Komunikasi Efektif
- Selama triwulan IV Tahun 2024 Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan beberapa kali Rapat Koordinasi TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka penanganan inflasi Kota Serang, pada Triwulan IV Tahun 2024 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti : Gerakan pangan murah (GPM), Gerakan menanam bawang, cabai, padi, sidak ke distributor Bulog dan agen, serta pemantauan harga yang dilakukan setiap hari oleh Disperindagkop serta neraca pangan yang dilakukan oleh DKP3 setiap minggunya.
- Dalam rangka memastikan stok/ketersediaan beras, pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga membuat prognosa atau memastikan ketersediaan stok beras dan potensi kekurangan stok beras setiap minggunya.
- Adanya Sekolah Lapang Holtikultura di Sawah Luhur, Kasemen untuk menjaga ketersediaan pasokan terutama pada komoditas bawang dan cabai;
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang membuat warung inflasi atau warung jaga bahan pokok (warjok) sebagai upaya menjaga ketersediaan bahan pokok dengan harga yang terjangkau.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) harus terus bersinergi dengan berbagai instansi vertikal maupun daerah lain terutama daerah penghasil untuk melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) baik secara B2B maupun G2G.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan ketersediaan bahan pokok yang mengalami andil inflasi di Triwulan IV 2024;
- Melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Dibentuknya sekolah Lapang Holtikultura yang bertujuan untuk meningkatkan produksi holtikulturan di Kota Serang;
- Dibentuknya Warung Inflasi untuk menyediakan bahan pokok dengan harga terjangkau atau harga dibawah HET untuk masyarakat Kota Serang;
- Akan dibentuk pusat distribusi pangan dengan menunjuk/mendorong pembentukan BUMD Aneka Pangan